

## ABSTRAKSI

Terjadinya krisis ekonomi global telah memberikan dampak yang sulit bagi dunia usaha untuk menumbuhkan usahanya. Bahkan, beberapa diantara perusahaan, baik manufaktur dan jasa, terpaksa harus menutup usahanya. Namun demikian, terdapat beberapa perusahaan yang terbukti mampu bertahan dan berkembang. Dinamika ini memaksa perusahaan untuk terus berjuang dan melakukan pembenahan baik dalam hal strategi maupun operasional perusahaan. Secara khusus, perkembangan industri manufaktur di Indonesia terus meningkat. Hal ini tentu saja merupakan sinyal positif bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun demikian, pertumbuhan ini juga menandakan bahwa tingkat persaingan usaha di antara perusahaan manufaktur akan semakin ketat. Oleh karena itu, perusahaan manufaktur di Indonesia diharapkan untuk memikirkan bagaimana untuk meningkatkan keuntungan perusahaannya, agar perusahaan dapat terus mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Penelitian ini akan meneliti beberapa variabel yang diduga memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang terdapat dalam program SPSS ( *Statistical Program for Social Science* ). Uji t digunakan untuk menguji secara parsial pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumber data diperoleh dari data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan dari tahun 2009-2012.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, hipotesis yang menyatakan antara *firm size* dengan profitabilitas yang diukur dari ROA berpengaruh positif signifikan, *leverage* dan intensitas pemasaran ( iklan ) berpengaruh negatif signifikan. Namun ditemukan pula hasil lain yaitu intensitas R&D berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

Kata kunci : *firm size*, *leverage*, intensitas R&D, intensitas pemasaran ( iklan), *return on asset*.